

BAB V

PENUTUP

4.3 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persistensi laba terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2004 sampai dengan tahun 2010. Secara teoritis kualitas laba yang baik akan meningkatkan kinerja perusahaan, baik kinerja pasar perusahaan maupun kinerja operasional perusahaan. Persistensi merupakan suatu ukuran kualitas laba yang didasari pandangan bahwa laba yang lebih sustainable atau berkelanjutan merupakan laba dengan kualitas yang lebih tinggi. Nilai koefisien regresi (b) yang mendekati angka satu menunjukkan persistensi laba yang tinggi atau kualitas laba yang baik, sedangkan nilai b (koefisien regresi) yang mendekati nol menunjukkan kualitas laba yang rendah. Apabila nilai persistensi semakin mendekati angka satu menunjukkan bahwa laba tahun lalu semakin mampu mempengaruhi atau mampu memprediksi laba yang akan datang atau semakin mampu untuk memprediksi laba tahun berikutnya.

Berdasarkan kriteria pengambilan sampel, jumlah perusahaan pada penelitian ini sebanyak 763 data atau 109 perusahaan selama 7 (tahun) yang menjadi sampel penelitian. Untuk menjawab perumusan masalah, tujuan hipotesis penelitian, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear yang hasilnya dalah sebagai berikut:

1. Persistensi laba memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan dengan indikator ROA, hal ini dapat dilihat dari nilai F_{hitung} sebesar 3,250 dengan tingkat signifikan kurang dari 5% yaitu 0,021, uji F tersebut menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dengan indikator ROA. Selain itu dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar 2,623 dengan tingkat signifikan kurang dari 5% yaitu 0,009 uji t tersebut menunjukkan bahwa persistensi laba berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, namun variabel kontrol size dan growth tidak memiliki pengaruh terhadap ROA dilihat dari nilai t_{hitung} size sebesar 1,006 dengan tingkat signifikan lebih dari 5% yaitu 0,315 dan growth sebesar 1,083 dengan tingkat signifikan lebih dari 5% yaitu 0,279. Sedangkan nilai R^2 yang sangat rendah sebesar 0,009 artinya hanya sebesar 0,9% variabel ROA dapat dijelaskan oleh variabel independen persistensi laba dengan variabel kontrol size dan growth, sedangkan sisanya 99,1% lainnya dijelaskan oleh variabel lain selain ketiga variabel tersebut.
2. Persistensi laba memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan dengan indikator Tobin's Q, hal ini dapat dilihat dari nilai F_{hitung} sebesar 31,348 dengan tingkat signifikan kurang dari 5% yaitu 0,000, uji F tersebut menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dengan indikator Tobin's Q. Selain itu dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar 9,220 dengan tingkat signifikan kurang dari 5% yaitu 0,000 uji t tersebut menunjukkan bahwa persistensi laba

berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, dan variabel kontrol size memiliki pengaruh terhadap Tobin's Q, dapat dilihat dari nilai t_{hitung} size sebesar -2,289 dengan tingkat signifikan kurang dari 5% yaitu 0,022 dan growth tidak memiliki pengaruh sebagai variabel kontrol terhadap Tobin's Q dilihat dari nilai t_{hitung} growth sebesar 0,159 dengan tingkat signifikan lebih dari 5% yaitu 0,874. Sedangkan nilai R² yang rendah sebesar 0,107 artinya hanya sebesar 10,7% variabel Tobin's Q dapat dijelaskan oleh variabel independen persistensi laba dengan variabel kontrol size dan growth, sedangkan sisanya 89,3% lainnya dijelaskan oleh variabel lain selain ketiga variabel tersebut.

Berdasarkan uraian hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel independen persistensi laba memiliki pengaruh terhadap variabel dependen kinerja perusahaan dengan indikator ROA dan variabel independen persistensi laba memiliki pengaruh terhadap variabel dependen kinerja perusahaan dengan indikator Tobin's Q, sehingga hipotesis pertama dan hipotesis kedua teruji kebenarannya.

4.4 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan pada penelitian ini, diantaranya adalah :

1. Penelitian ini hanya dapat digeneralisasi untuk perusahaan manufaktur saja, tidak dapat digeneralisasi untuk sektor industri lain.
2. Pada penelitian ini mengandung penyakit asumsi klasik yaitu normalitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

3. Tidak dilakukan pengujian lebih lanjut atau pengobatan ketika ditemukan adanya penyakit asumsi klasik

4.5 Saran

Dengan melihat hasil penelitian sebagaimana dijelaskan pada bab sebelumnya, maka saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi penelitian selanjutnya dapat memperluas sektor industri penelitian dengan menggunakan seluruh perusahaan yang go public di Bursa Efek Indonesia dalam pemilihan sampel.
2. Bagi penelitian selanjutnya dapat melakukan pengujian lebih lanjut atau pengobatan ketika menggunakan uji asumsi klasik dan ditemukan adanya penyakit asumsi klasik

DAFTAR RUJUKAN

- Astiwi Indriani. 2009. "*Analisis Pengaruh Curret Ratio, Sales Growth, Return On Asset, Retained Earning Dan Size Terhadap Debt To Equity Ratio*", Skripsi, Universitas Diponegoro.
- Bambang S dan Elen P, 2010. "*Tobin's Q and Altman Z-Score as Indicators of Performance Measurement Company*", Kajian Akuntansi, Pebruari 2010, Hal 9-21 Vol. 2 No. 1.
- Imam Ghozali. 2006. *Aplikasi Anlisis Multivariate dengan SPSS Edisi 4*. Semarang: Badan Penerbit- Universitas Diponegoro.
- Jang, Lesia dan Bambang Sugiarto, 2007. "*Faktor-Faktor Yang Mmempengaruhi Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di BEJ*", Akuntabilitas, Vol. 6, No. 2, Maret 2007. Hal. 142-149.
- Klapper, Leora F dan Inessa Love. 2002. "Corporate Governance, Investor Protection, and Performance in Emerging", Working Paper.
- Mahmud, Radziah, dkk, 2009. "*Earning Quality Attributes And Performance Of Malaysian Public Listed Firms*", Jurnal Ilmiah Akuntansi, Universitas Teknologi MARA. Malaysia.
- Nur dan Bambang S. 2007. *Metodoligi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.
- Pinasti, Margani dan Meinarni Asnawi, 2009 "*Pengukuran Konstruk Kualitas Laba dan Isu Pengukuran Fair Value Dalam Akuntansi*" , Jurnal Ilmiah Akuntansi.
- Rachmawati, dan Hanung triatmoko, 2007 "*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba Dan Nilai Perusahaan*" , Jurnal Simposium Nasional Akuntasni, Universitas Sebelas Maret.
- Ririk Retnowati. 2011. "*Pengaruh Kualitas Laba Berbasis Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006 – 2007*",Skripsi Program Sarjana Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.
- Sefi Maya. 2007. "*Pengaruh Persistensi Laba Terhadap Kinerja Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia PeriodE 2006-2009*", Skripsi Program Sarjana Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Suraba

Sunarto. 2010, *Peran Persistensi Laba Terhadap Hubungan Antara Keagresifan Laba Dan Biaya Ekuitas*". Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol. 2 No. 1, Mei 2010, Hal: 22 – 38.

Zaenal Fanani. 2010. "*Analisis Faktor-Faktor Penentu Persistensi Laba*", Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia. Vol 7 –No. 1, Juni 2010.

Zahroh Naimah dan S, Utama, 2007. "*Pengaruh Persistensi Laba dan Laba Negatif Terhadap Pengaruh Koefisien Respon Laba dan Koefisien Respon Nilai Buku Ekuitas pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta*", Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol 10, Nu 3, Hal 268-286.

Media Internet :

Variabel Kontrol : <http://adityasetyawan.files.wordpress.com/2009/01/variable-penelitian-dan-definisi-operasional-variable2.pdf>

Kualitas Laba

<http://pustaka.uns.ac.id/?opt=1001&menu=news&option=detail&nid=144>

Kinerja :

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/21083/3/Chapter%20II.pdf>